



PELATIHAN PENGENDALIAN ORGANISASI PENGELOLAAN KLUB RENANG TIRTA GEMILANG SEMARANG

Ika Nilawati¹, Nur Amin², Arda Raditya Tantra³, Wahyu Kristiningrum⁴
^{1,2,3,4}Program Studi Ilmu Keolahragaan, Universitas Ngudi Waluyo, Semarang, Indonesia

Article Information

Article history:

Received November 23,
2023

Approved Desember 05,
2023

Keywords:

Manajemen, Sport,
Swimming

ABSTRACT

Management is something that cannot be separated in an organization, including sports organizations or often known as clubs. In every activity within the club, it must be managed well according to the function and role so that every plan can run in accordance with the goals to be achieved by a sports club. The role of sports management and management is very important in improving the quality of sports training activities. The existence and quality of a club can be influenced by various factors, including coaches, infrastructure supporting sports activities, club goals and motivation, training methods, funding, personnel participation in understanding their duties and obligations, as well as support from various parties. This encourages the need for management and selection of coaching strategies in sports clubs to see and evaluate the development of a club. The aim of this Community Service is to provide administrators with knowledge about organizational control, club management, coaching management, budgeting for the use and reporting of sports club assets. The target to be achieved in this Community Service is increasing the knowledge of organizational management in managing, controlling and managing a swimming club. The method used in this community service includes three stages, namely: implementation of activities which include organizational control training, club management, coaching management, budgeting for the use and reporting of sports club assets. The result of the activity was an increase in knowledge gained by administrators and coaches regarding organizational control of swimming club management, including Organizational Management, Coaching Management and Asset Use Management.

ABSTRAK

Manajemen merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah organisasi termasuk organisasi olahraga atau sering dikenal sebagai klub. Dalam setiap kegiatan didalam klub, harus dikelola dengan baik sesuai dengan fungsi dan peran agar setiap rencana dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai sebuah klub olahraga. Peranan manajemen olahraga dan pengelolaannya sangatlah penting dalam meningkatkan kualitas kegiatan pelatihan keolahragaan. Eksistensi dan kualitas sebuah klub dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, diantaranya adalah pelatih, sarana prasarana pendukung kegiatan olahraga, tujuan dan motivasi klub, cara melatih, pendanaan, partisipasi personel dalam memahami

tugas dan kewajibannya, serta dukungan dari berbagai pihak. Hal tersebut mendorong perlunya manajemen dan pemilihan strategi pembinaan dalam klub olahraga untuk melihat dan mengevaluasi perkembangan sebuah klub. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah memberikan pengetahuan pengurus tentang pengendalian organisasi, pengelolaan klub, manajemen kepelatihan, penganggaran penggunaan dan pelaporan aset klub olahraga. Target yang ingin dicapai dalam Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah meningkatnya pengetahuan pengurus organisasi dalam mengelola dan mengendalikan dan memajemen sebuah klub renang. Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini meliputi tiga tahap, yaitu: pelaksanaan kegiatan yang meliputi pelatihan pengendalian organisasi, pengelolaan klub, manajemen kepelatihan, penganggaran penggunaan dan pelaporan aset klub olahraga. Hasil Kegiatan adalah terjadi peningkatan pengetahuan yang didapatkan oleh pengurus dan pelatih tentang pengendalian organisasi pengelolaan klub renang, meliputi Manajemen Organisasi, Manajmen Kepelatihan dan Manajemen Penggunaan Aset.

© 2023 EJOIN

Corresponding Author : ikanilawati@unw.ac.id

PENDAHULUAN

Renang merupakan salah satu olahraga yang populer dilakukan masyarakat. Olahraga ini dinilai sangat menyenangkan dan cocok untuk siapa saja tanpa memandang usia, dilakukan oleh anak-anak sampai usia lansia, bahkan sejak usia bayi. Olahraga ini diartikan sebagai upaya mengapungkan atau mengangkat tubuh yang dilakukan oleh makhluk hidup untuk menggerakkan tubuh dan bertahan di dalam air (Badruzaman, 2013: 13). Kemampuan renang individu akan dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti teknik yang dikuasai, kekuatan dan daya ledak otot, koordinasi, ritme, dan kecepatan. Berenang mempunyai berbagai manfaat, diantaranya memelihara kebugaran tubuh, upaya keselamatan diri, meningkatkan kemampuan fisik, meningkatkan perkembangan dan pertumbuhan fisik, sarana pendidikan, rekreasi, rehabilitasi, dan prestasi. Berbagai manfaat renang tersebut akan dapat dicapai apabila dilakukan dengan benar dan sesuai arahan dari pelatih. Renang merupakan kegiatan yang banyak diminati oleh manusia. Renang dilakukan dari usia anak-anak sampai dewasa, bahkan sampau usia lanjut. Menurut Farida Mulyaningsih dkk (2009:100), “Renang adalah termasuk olahraga yang telah dikenal sejak zaman prasejarah. Manusia prasejarah terutama suku-suku bangsa yang tinggal atau hidup di tepi laut, danau dan sekitar sungai mau tidak mau haruslah bisa berenang untuk dapat mencari nafkah dalam kehidupan sehari-hari, serta renang adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh para samurai”.

Menurut David G. Thomas. (1996:5), ”Olahraga renang telah terbagi beberapa macam gerakan atau gaya. Renang yang lazim 16 digunakan ada empat macam gaya yaitu gaya crawl (bebas), gaya dada (katak), gaya punggung, dan gaya dolphin (kupu-kupu). Pendapat lain mengatakan bahwa Olahraga renang merupakan keterampilan gerak yang dilakukan di air yang bertujuan untuk bersenang – senang, mengisi waktu luang dan mendapatkan prestasi di tingkat nasional maupun internasional (David Haller, 2007:7). Menurut Farida Mulyaningsih, dkk (2009: 2) olahraga renang terdiri dari empat gaya, yaitu gaya bebas, gaya dada katak, gaya punggung, dan gaya kupu-kupu.

Manajemen menurut Follet dalam Achmad Paturusi (2012:2), adalah seni dalam menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain (management is the art of getting things done through people). Hasibuan dalam Achmad Paturusi (2012:2) mengatakan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Oleh Nickels and McHugh dalam Sule dan Saefullah 2005 dalam Achmad Paturusi (2012:2), bahwa manajemen adalah sebuah proses yang dilakukan untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang serta sumber daya organisasi lainnya.

Manajemen dan administrasi tidak menjalankan sendiri-sendiri kegiatannya yang bersifat organisasional, tetapi bersama-sama berada dalam satu gerak dan langkah. Fungsi adalah kegiatan atau tugas-tugas yang harus dikerjakan dalam usaha mencapai tujuan (Achmad Paturusi, 2012:72). Ada empat fungsi fundamental dalam manajemen, biasanya dikenal dengan singkatan “POAC”, yaitu: Perencanaan, Pengorganisasian, Penggerakan, Dan Pengawasan.

De-Sensi, Kelley, Blanton, dan Beitel 1990 dalam Harsuki (2012:63) mengatakan bahwa definisi manajemen olahraga adalah setiap kombinasi dari keterampilan yang berkaitan dengan Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organizing), Pengarahan (Directing), Pengawasan (Controlling), Penganggaran (Budgeting), Kepemimpinan (Leading), dan Penilaian (Evaluating), di dalam konteks dari suatu organisasi atau departemen yang produk utamanya atau servisnya dikaitkan dengan olahraga atau kegiatan fisik. Pada dasarnya manajemen olahraga dapat dibagikan dalam dua bagian besar, yaitu manajemen olahraga pemerintah (atau sering kali disebut administrasi keolahragaan pemerintah) dan manajemen olahraga nonpemerintah atau swasta. Manajemen keolahragaan pemerintah dilakukan oleh Kementerian Negara Pemuda dan Olahraga dan sebagian juga oleh Departemen Pendidikan Nasional khususnya yang mengenai olahraga pendidikan dan olahraga rekreasi. Sedangkan manajemen olahraga swasta adalah manajemen yang diselenggarakan dalam instirusi olahraga nonpemerintah seperti Komite Nasional Indonesia dan seluruh jajarannya (Harsuki, 2012:4). Pengorganisasian menurut Terry (2008) adalah pembagian pekerjaan yang direncanakan untuk diselesaikan oleh anggota kelompok, penentu hubungan pekerjaan di antara mereka dan pemberian lingkungan pekerjaan yang sepatuhnya.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di klub Renang Tirta Gemilang Semarang dengan metode pelaksanaan pemberian pelatihan pelatih pengendalian organisasi pengelolaan klub renang tirta gemilang semarang dengan Pelaksanaan pemberian teori dan praktikum tentang sitem pengelolaan dan pengendalian organisasi pengelolaan klub renang Tirta Gemilang Semarang, meliputi Manajemen Organisasi, Manajmen Kepelatihan dan Manajemen Penggunaan Aset. Instrumen pengumpulan data berupa kuesioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelatihan dan Edukasi Manajemen Organisasi

Berdasarkan dari pengamatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan pemberian edukasi manajemen organisasi, terdapat banyak peserta yang antusias dan aktif bertanya mengenai materi yang telah disampaikan. Selain itu, berdasarkan hasil tes yang telah diberikan dengan metode *pre* dan *post test* mengenai manajemen organisasi, terdapat peningkatan pengetahuan dari peserta. Berikut rincian hasil tes tersebut:

Tabel 1 Tingkat Pengetahuan Manajemen Organisasi

	Jenis Kelamin Atlet	Jumlah
--	---------------------	--------

	Laki-laki	Perempuan	
Penurunan	0	0	0 (0%)
Tetap	2	0	2 (16,7%)
Peningkatan	8	2	10 (83,3%)
Jumlah	10	2	12 (100%)

Berdasarkan Tabel 1 diatas terjadi peningkatan pengetahuan tentang manajemen organisasi. Dapat dilihat dari peningkatan sebesar 83,3 % setelah diberikan pelatihan dan edukasi tentang manajemen organisasi.

B. Pelatihan dan Edukasi Manajen Kepelatihan

Berdasarkan dari pengamatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan pemberian edukasi manajemen kepelatihan, terdapat banyak peserta yang antusias dan aktif bertanya mengenai materi yang telah disampaikan. Selain itu, berdasarkan hasil tes yang telah diberikan dengan metode *pre test* dan *post test* mengenai manajemen kepelatihan, terdapat peningkatan pengetahuan dari peserta. Berikut rincian hasil tes tersebut:

Tabel 2 Tingkat Pengetahuan Manajemen Kepelatihan

	Jenis Kelamin Atlet		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Penurunan	0	0	0 (0%)
Tetap	2	0	2 (16,7%)
Peningkatan	8	2	10 (83,3%)
Jumlah	10	2	12 (100%)

Berdasarkan table diatas terjadi peningkatan pengetahuan tentang manajemen organisasi. Dapat dilihat dari peningkatan sebesar 83,3 % setelah diberikan pelatihan dan edukasi tentang manajemen Kepelatihan.

C. Pelatihan dan Edukasi Penggunaan Aset

Berdasarkan dari pengamatan yang dilakukan pada saat pelaksanaan pemberian edukasi penggunaan aset, terdapat banyak peserta yang antusias dan aktif bertanya mengenai materi yang telah disampaikan. Selain itu, berdasarkan hasil tes yang telah diberikan dengan metode *pre* dan *post test* mengenai penggunaan aset, terdapat peningkatan pengetahuan dari peserta. Berikut rincian hasil tes tersebut:

Tabel 3 Tingkat Pengetahuan Penggunaan Aset

	Jenis Kelamin Atlet		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
Penurunan	0	0	0 (0%)
Tetap	3	0	3 (25%)
Peningkatan	7	2	9 (75%)
Jumlah	10	2	12 (100%)

Berdasarkan tabel diatas terjadi peningkatan pengetahuan tentang manajemen organisasi. Dapat dilihat dari peningkatan sebesar 75 % setelah diberikan pelatihan dan edukasi tentang pengelolaan aset.

KESIMPULAN DAN SARAN

Adapun kesimpulan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah terjadi peningkatan pengetahuan yang didapatkan oleh pengurus dan pelatih tentang pengendalian organisasi pengelolaan klub renang Tirta Gemilang Semarang, meliputi Manajemen Organisasi, Manajmen Kepelatihan dan Manajemen Penggunaan Aset.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami sampaikan kepada:

- a. Kepada Universitas Ngudi Waluyo yang memberikan kesempatan mengadakan kegiatan pengabdian masyarakat
- b. LPPM Universitas Ngudo Waluyo yang memfasilitasi
- c. Klub Tirta Gemilang Semarang

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Achmad Paturusi, 2012. Manajemen Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Jakarta: Rineka Cipta.
- [2] Badruzaman, (2013). Renang Untuk Pemula Lanjutan, Dan Penyempurnaan. Bandung: universitas pendidikan Indonesia.
- [3] David G. Thomas. (1998). Renang Tingkat Pemula. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- [4] David Haller. (2007). Renang Tingkat Mahir. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [5] Farida Mulyaningsih, dkk. (2009). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas V. Klaten: PT Intan Pariwara.
- [6] George R. Terry dan Leslie W. Rue. 2008. Dasar-Dasar Manajemen, Bumi Aksara: Jakarta.
- [7] Harsuki, 2012. Pengantar Manajemen Olahraga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.